

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini di paparkan hasil penelitian yang di laksanakan pada siswa SD GMT Baumata kelas III, IV berjumlah 31 orang yang di laksanakan pada tanggal 16 mei 2024 yang bertujuan untuk mengetahui Tingkat pengetahuan siswa tentang Bau mulut serta status kebersihan gigi dan mulut (OHI-S)

A. HASIL PENELITIAN

Berdasarkan hasil penelitian pemeriksaan status kebersihan gigi dan mulut serta pengisian kuisioner yang di lakukan terhadap siswa SD GMT Baumata dengan jumlah responden 31 orang. maka hasil pemeriksaan Tingkat pengetahuan siswa Tentang bau Mulut(halitosis) dapat di lihat dan di sajikan dalam bentuk tabel distribusi berikut

Tabel 4.1 Distribusi frekuensi pengetahuan siswa tentang Bau mulut (halitosis)

Kriteria	Jumlah	%
Baik	15	48,38
Sedang	8	25,80
Buruk	8	25,80
Total	31	100

Tabel 4.1 Menunjukkan bahwa Tingkat pengetahuan siswa Tentang Bau Mulut (Halitosis) 48,38%% Termasuk kriteria baik, 25,80% kriteria sedang, 25,80% kriteria Buruk.

Tabel 4.2 Distribusi frekuensi Tingkat kebersihan gigi dan mulut (OHI-S) Siswa SD GMT Baumata.

Kriteria	jumlah	%
Baik	25	80,64
Sedang	5	16,12
Buruk	1	03,22
Total	31	100

Tabel 4.2 Hasil menunjukkan bahwa status kebersihan gigi dan mulut siswa 80,64% Termasuk kategori Baik, 16,12%, termasuk kategori sedang dan 03,22% Responden memiliki kategori Buruk.

Tabel 4.3 Distribusi Hubungan Pengetahuan halitosis terhadap status kebersihan gigi dan mulut

Tingkat pengetahuan	Status kebersihan gigi dan mulut						Total	
	Baik		Sedang		Buruk		n	%
	n	%	n	%	n	%		
Baik	10	32,25	4	12,90	1	3,22	15	48,38
Sedang	8	25,80	0	0	0	0	8	25,80
Buruk	7	22,58	1	3,22	0	0	8	25,80
Total	25	80,64	5	16,12	1	03,22	31	100

Tabel 4.3 Distribusi frekuensi jawaban responden tentang Tingkat pengetahuan siswa tentang bau mulut (halitosis) terhadap status kebersihan gigi dan mulut.

No	Pertanyaan	Jawaban Responden			
		Benar	%	Salah	%
1	Apakah menyikat gigi dapat menyebabkan Bau Mulut?	22	70,96	9	29,3
2	Apakah menyikat gigi dapat menyebabkan bau mulut?	18	58,06	13	41,93
3	Apakah hanya Diabetes saja yang dapat menyebabkan bau mulut	19	61,29	12	38,70
4	Apakah memeriksa Kesehatan gigi dan mulut Ketika sakit gigi saja?	16	51,61	15	48,38
5	Apakah memeriksa Kesehatan gigi dan mulut setiap 2 blan sekali?	16	51,61	15	48,38
6	Apakah menyikat gigi dengan cara naik turun di lakukan pada permukaan gigi bagian pengunyahan	12	38,70	19	61,29
7	Apakah menyikat gigi pada saat mandi saja?	19	61,29	12	38,70
8	Apakah menyikat gigi 1x sehari?	26	83,87	5	16,12
9	Apakah kebersihan gigi yang jelek dapat membuat nafas segar?	24	77,41	7	22,58
10	Apakah gigi berlubang dapat membuat gigi kuat	26	83,87	5	16,12

11	Apakah menyikat gigi menggunakan pasta gigi mengandung flour	25	80,86	6	19,35
12	Apakah menggosok gigi 2x sehari adalah cara yang benar menjaga Kesehatan gigi dan mulut	26	83,87	5	16,12
13	Apakah kebiasaan menyikat gigi setelah makan dan malam sebelum tidur adalah hal yang wajib dilakukan?	24	77,41	7	22,58
14	Apakah kebersihan gigi yang jelek dapat menyebabkan bau mulut?	23	74,19	8	25,80
15	Apakah gigi yang berkaries atau yang berlubang dapat menyebabkan bau Mulut?	25	80,64	6	19,35
16	Apakah menyikat gigi perlu dilakukan pada seluruh permukaan gigi?	26	83,87	5	16,12
17	Apakah menyikat gigi untuk membersihkan kotoran yang ada dalam mulut agar tidak terjadinya bau mulut?	26	83,87	5	16,12

Tabel 4.3 Hasil menunjukkan bahwa 83,87% responden mengetahui bahwa menyikat gigi perlu dilakukan pada seluruh permukaan gigi dan, 80,64% responden mengetahui Apakah gigi yang berkaries atau berlubang dapat menyebabkan bau mulut. Dan 77,41%, responden mengetahui bahwa kebersihan gigi yang jelek dapat menyebabkan bau mulut. dan 70,96% responden mengetahui bahwa apakah menyikat gigi dapat menyebabkan bau mulut.

B. PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian tentang Tingkat pengetahuan siswa tentang Bau Mulut (Halitosis) serta status kebersihan gigi dan mulut dapat di lakukan pembahasan sebagai berikut.

1. Tingkat pengetahuan responden tentang Bau mulut (halitosis)

Berdasarkan Tabel 4.1 hasil menunjukkan bahwa Tingkat Pengetahuan 48,38% Responden memiliki pengetahuan baik dan 25,80% memiliki pengetahuan sedang sementara 25,80% pengetahuan Buruk. Hal ini di sebabkan karena responden mengetahui bahwa gigi berlubang dapat menyebabkan Bau mulut dan, 87,09% responden mengetahui kebersihan gigi yang jelek dapat membuat nafas Bau tidak sedap. 83,87%, responden mengetahui bahwa menyikat gigi untuk membersihkan kotoran yang ada dalam rongga mulut agar tidak terjadi bau mulut dan 74,19% responden mengetahui bahwa menyikat gigi perlu di lakukan pada seluruh permukaan gigi. Hasil penelitian ini sesuai dengan Teori Pengetahuan adalah merupakan hasil dari tahu, dan ini terjadi setelah orang melakukan pengindraan terhadap suatu objek tertentu. Pengindraan terjadi melalui panca indra manusia yakni indra penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa dan raba. Pengetahuan merupakan domain yang sangat penting untuk terbentuknya tindakan seseorang. Pengetahuan adalah hasil penginderaan manusia, atau hasil tahu seseorang terhadap objek melalui indera yang dimilikinya (mata, hidung, telinga, dan sebagiannya). Waktu penginderaan sampai menghasilkan pengetahuan tersebut sangat dipengaruhi oleh intensitas persepsi terhadap objek. Sebagian besar pengetahuan seseorang diperoleh melalui indera pendengaran (telinga) dan indera penglihatan (mata) (Ramadhan P, 2019)

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka kebiasaan memelihara kebersihan gigi dan mulut sebagai bentuk perilaku yang didasari oleh pengetahuan akan mempengaruhi baik atau buruknya kebersihan gigi dan mulut sehingga hal ini juga mempengaruhi angka karies dan penyakit penyangga gigi .salah satu upaya yang di lakukan untuk meningkatkan status kebersihan gigi dan mulut anak -anak SD.(Nubatonis & Ayatulah, 2019)

Halitosis bersumber dari daerah mulut atau hidung yang menghasilkan bau yang mengganggu. Kondisi halitosis yang kronis tidak dapat di hilangkan hanya dengan Tindakan pembersihan biasa seperti sikat gigi dan flossing keluhan halitosis

tidak di Batasi usia, ras, sex atau Tingkat social ekonomi seseorang (Contoh dkk., 2019)

2. Tingkat kebersihan gigi dan mulut siswa

Berdasarkan Penelitian yang dilakukan hasil yang telah di dapatkan bahwa dari 31 Responden yang menunjukkan bahwa 80,64% memiliki Tingkat kebersihan gigi dan mulut OHI-S dengan kriteria baik (0,0-1,2) dan 16,12% Respoden memiliki Tingkat kebersihan gigi dan mulut dengan kriteria sedang (1,3-3,0) sedangkan 03,22% Responden memiliki kebersihan gigi dan mulut dengan kriteria buruk (3,1-6,0).

Dari hasil yang di temukan bahwa anak yang memiliki pengetahuan yang baik tentang bau mulut mempunyai staus kebersihan gigi dan mulut yang baik. Ditemukan juga 7 orang anak yang pengetahuan tentang bau mulutnya buruk tetapi Status kebersihan gigi dan mulutnya baik. Hal ini di sebabkan karena mereka sudah mengetahui waktu dan cara menyikat gigi yang baik dan